

# **ANALISIS DAYA SAING KOPI INDONESIA DI PASARINTERNASIONAL**

**Oleh**

**Lintang Guntoro Aji**

## **RINGKASAN**

Salah satu penyumbang sumber devisa terbesar negara Indonesia adalah sub sektor perkebunan. Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar ke empat di dunia. Perdagangan internasional merupakan pertukaran barang dan jasa yang dilakukan antar negara. Perdagangan internasional ini tercermin dari aktivitas ekspor-impor suatu negara yang akan memberi kontribusi terhadap pendapatan negara (Produk Domestik Bruto (PDB)). Indonesia menjadi salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia, tetapi Indonesia masih harus mengimpor kopi dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan kopi dalam negeri. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hal yang perlu dilakukan saat ini yaitu menganalisis daya saing dan posisi perdagangan dari komoditas kopi Indonesia sehingga peranannya dalam perekonomian dapat diandalkan. Menganalisis daya saing menggunakan analisis komparatif dan analisis kompetitif, sedangkan untuk menganalisis posisi perdagangan menggunakan analisis posisi daya saing. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data *time series* dari tahun 1991-2020. Penelitian dilakukan pada komoditas kopi dengan kode *Harmonized System* (HS) 090111. Alat yang digunakan untuk menganalisis daya saing komparatif kopi Indonesia adalah *Revealed Comparative Advantage* (RCA), alat ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan daya saing kopi Indonesia terhadap produk sejenis dengan negara lain yang juga menunjukkan posisi komparatif Indonesia sebagai produsen dibandingkan dengan negara lainnya dalam pasar internasional. Alat yang digunakan untuk menganalisis daya saing kompetitif komoditas kopi Indonesia adalah *Eksport Competitiveness Index* (ECI), alat ini digunakan untuk menunjukkan perbandingan rasio ekspor suatu negara di pasar internasional untuk komoditas tertentu pada periode tertentu (t) dengan rasio

## **Lintang Guntoro Aji**

ekspor suatu negara di pasar internasional untuk komoditas tertentu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Alat yang digunakan untuk menganalisis posisi daya saing komoditas kopi adalah Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP), alat ini digunakan untuk melihat kecenderungan suatu negara menjadi negara pengekspor atau pengimpor serta dapat mengetahui posisi daya saing suatu negara terhadap komoditas tertentu sesuai dengan siklus hidup produk. Perhitungan RCA Indonesia memiliki daya saing pada komoditas kopi terhadap nilai ekspor kopi dunia dan nilai ekspor seluruh komoditas dunia, dengan dibuktikan dengan nilai RCA lebih dari satu. Nilai ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif. Berdasarkan analisis kompetitif menggunakan ECI dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki daya saing kuat untuk komoditas kopi, hal ini dibuktikan dengan nilai ECI Indonesia memiliki posisi terunggul dalam keunggulan kompetitif yang terjadi selama 10 tahun dalam kurun waktu 1991-2020. Berdasarkan hasil dari analisis ISP menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara eskportir kopi, hal ini dapat dilihat dari nilai yang menunjukkan nilai positif, diatas 0 sampai 1, negara Indonesia cenderung sebagai negara eksportir dari komoditas kopi.